ABSTRAK

Safitri, Nurlia. 2022. *Implementasi Literasi Baca Tulis pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar:* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing (I) Drs. Maryono, M.Pd., (II) Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Literasi, Baca Tulis, Tatap Muka Terbatas

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi literasi baca tulis pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 34/I Teratai pada Desember 2021- Januari 2022. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data dalam penelitian ini berupa deskripsi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai implementasi literasi baca tulis pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar yang diperoleh melalui observasi dan wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas III A, dan perwakilan peserta didik sebagai data utama, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi baca tulis yang diimplementasikan guru kelas III A pada pembelajaran tatap muka terbatas sudah terlaksana dimulai dari beberapa rangkaian yaitu: (1) Persiapan, guru menjadwalkan waktu pelaksanaan literasi baca tulis, mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan literasi baca tulis, memastikan kesiapan peserta didik dan guru, dan melakukan koordinasi dengan orangtua; (2) Pelaksanaan, literasi baca tulis yang diterapkan di sekolah tersebut terlaksana pada tahap pembelajaran. Adapun kegiatan literasi baca tulis dilaksanakan berdasarkan tiga tahapan, yaitu: a. tahap pembiasaan, membaca buku pengayaan fiksi dan non fiksi, b. tahap pengembangan, membuat rangkuman ide pokok bacaan, menceritakan isi buku yang telah dibaca, dan menulis karangan sederhana mengenai aktivitas yang dilakukan peserta didik; dan c. tahap pembelajaran, menanggapi buku pelajaran kemudian mengaitkannya dalam pengalaman pribadi peserta didik; (3) Evaluasi, yang dilakukan guru yaitu evaluasi daya dukung yang meliputi bahan bacaan yang akan digunakan selama literasi baca tulis berlangsung, evaluasi kesiapan guru dan peserta didik, evaluasi pelaksanaan literasi baca tulis yang dilihat dari respon peserta didik selama proses pelaksanaan literasi baca tulis dan hambatan yang ditemukan dan evaluasi hasil implementasi literasi baca tulis.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan implementasi literasi baca tulis perlu adanya kebijakan yang tepat untuk mengupayakan optimalisasi literasi baca tulis, serta adanya peningkatan dan perbaikan dalam mengimplementasikan literasi baca tulis pada pembelajaran tatap muka terbatas. Sehingga, mampu melahirkan warga sekolah yang literat.